

ABSTRAK

Latar Belakang : Bell's palsy yaitu disfungsi dari saraf kranial yang umum terjadi, dengan 60-75% kasus bersifat idiopatik. Bell's palsy bersifat akut dan dimulai dalam 72 jam. Kebanyakan orang dengan *bell's palsy* sembuh total setelah kelumpuhan, tetapi bagi mereka kelumpuhan sembuh dan meninggalkan bekas luka. Episode tersebut dapat berupa kontraksi, sinkenesis atau kejang spontan.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah dengan pemberian infrared, massage dan mirror exercise dapat meningkatkan kekuatan otot wajah dan kemampuan fungsional pada kasus bell's palsy.

Metode Penelitian : Metode penelitian studi kasus adalah penelitian empiris yang mempelajari fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Pengumpulan data dilakukan dengan evaluasi skala ugo fisch dan manual muscle testing otot wajah.

Hasil : Pasien selama menjalani program fisioterapi dan mendapatkan penanganan sebanyak 6 kali terapi, mendapatkan hasil saat terapi pertama dilakukan kekuatan otot M. Frontalis 1, M. Corrugator Supercili 1, M. Orbicularis Oculi 3, M. Nasalis 1, M. Zygomaticum 1 dan M. Orbicularis Oris 1, menjadi nilai otot M. Frontalis 3, M. Corrugator Supercili 3, M. Orbicularis Oculi 3, M. Nasalis 3, M. Zygomaticum 3 dan M. Orbicularis Oris menjadi 3. Kemudian terdapat peningkatan kemampuan fungsional wajah dari mulai terapi pertama dengan nilai saat istirahat = 12, mengerutkan dahi = 4, menutup mata = 15, tersenyum = 12 dan bersiul = 3, setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali didapati hasil peningkatan menjadi saat istirahat = 16, mengerutkan dahi = 6, menutup mata = 21, tersenyum = 18 dan bersiul = 5.

Kesimpulan : Dengan pemberian infrared, massage dan mirror exercise, diperoleh peningkatan nilai kekuatan otot pada wajah dan peningkatan kemampuan fungsional pada otot wajah.

Kata Kunci : *Bell's Palsy, Infrared, Massage, Mirror Exercise*